

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus proyek Pembangunan Gedung Kuliah Bersama D3 & D4, maka dapat disimpulkan :

1. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan arsitektur (dinding, plafond, lantai, railing tangga, kuzen pintu & jendela, sanitary, dan finishing dinding) menggunakan analisa harga satuan pekerjaan PM-PUPR-28/2016.
2. Rekapitulasi rencana anggaran biaya pekerjaan arsitektur pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Bersama D3 & D4 dari lantai 1 hingga lantai 4 yaitu sebesar Rp 9.505.225.052,94 dan setelah ditambahkan PPN 10% menjadi sebesar Rp 10.452.447.558,23.
3. Menyusun time schedule disimpulkan bahwa untuk pekerjaan arsitektur proyek Pembangunan Gedung Kuliah Bersama D3 & D4 diperkirakan total durasi pengerjaan selama 8 bulan 2 minggu dengan bobot pekerjaan terbesar pada pekerjaan pintu dan jendela di lantai ke 1 yaitu 15.32 % dan bobot pekerjaan terkecil pada pekerjaan pintu dan jendela pada lantai Dack yaitu 0.04%.
4. *Cashflow* berfungsi untuk mengetahui besarnya uang masuk dan uang keluar dalam suatu proyek. *Cashflow* berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 20% dari nilai proyek tanpa PPN sebesar Rp 1.900.445.010,59 nilai retensi 5% sebesar Rp 475.111.252,65 dan pinjaman kas kantor sebesar Rp 860.000.000,00. Pada penyusunan *cashflow* ada empat langkah yang harus dilakukan, yaitu :
 - a. Menentukan minimum kas.
 - b. Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran.
 - c. Menyusun perkiraan kebutuhan dana dari hutang yang dibutuhkan untuk menutupi defisit kas dan membayar kembali pinjaman dari pihak ketiga

d. Menyusun kembali keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi financial dan budget kas yang final.

4.2.Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, detailnya suatu perhitungan merupakan tolak ukur akuratnya harga atau estimasi dalam menentukan biaya proyek. Kedetailan perhitungan harus sejalan dengan kelengkapan gambar serta spesifikasi yang ada.
2. Penyusunan *Schedule* suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
3. Penyusunan *cashflow* harus sesuai dengan *time schedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time schedule* merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cashflow*

DAFTAR PUSTAKA

(Yulistianingsih, 2014), Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) PERMEN PUPR No. 28 Tahun 2016, SNI 2008.

(Djojowiriono, 1984), Pengertian Rencana Anggaran Biaya.

(Kashmir dan Jakfar, 2012), Penjelasan Tentang Pengertian *Cashflow*.

Seng Hansen (2017), *Quantity Surveying* Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi